



JURNAL TRANSFORMASI

JURNAL TEOLOGI DAN KEPEMIMPINAN

ISSN (online): 1907-1426. Volume 3 Nomor 1 (Mei 2024)

<https://resources.sttinti.ac.id/ojs/index.php/JT>

STT INTI BANDUNG Jl. Pasirkoja 58 Bandung Jawa Barat 40241

Pemahaman Konsep Doa Bagi Anak Asrama IAKN Tarutung

Arju Priandi Silalahi¹, Yohanes Natanael Situmorang², Junjungan Simorangkir³
Program Studi Kepemimpinan Kristen, Fakultas Ilmu Teologi, Institut Agama Kristen Negeri
(IAKN) Tarutung^{1, 2, 3}
arjusilalahi78@gmail.com¹, yohanesnatanael56@gmail.com², jsimorangkir271@gmail.com³

Article History <ul style="list-style-type: none">Submitted: 18 Desember 2023Accepted: 28 Mei 2024Published: 31 Mei 2024	Keywords: <i>Praying; Dormitory; Institution; Student.</i> Kata Kunci: Berdoa; Asrama; Institusi; Mahasiswa.
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Abstract

Religious rituals that people perform in everyday life, such as praying, are actually considered mere formalities. Some people do not understand deeply what this prayer means. Even some people who study at religious institutions do not necessarily understand the concept of prayer. Thus, understanding prayer is something important, especially for boarding students at certain educational institutions. Not only can you get it in places of worship, but you can get an understanding of prayer from anywhere. However, a person's view of prayer strongly indicates that a person does not only make prayer into a religious ritual, but prayer is a breath of life for believers. In this case, voicing the importance of prayer is an action for all, especially Christian educational institutions that have dormitories, to understand the importance of prayer and that it can be actualized in everyday life.

Abstrak

Ritual keagamaan yang orang - orang lakukan dalam kehidupan sehari - hari seperti berdoa sebenarnya dianggap hanya sebagai formalitas semata. Beberapa orang tidak memaknai secara mendalam apa arti doa tersebut. Bahkan sebagian orang - orang yang belajar di Institusi keagamaan belum tentu memahami tentang konsep doa tersebut. Dengan demikian, pemahaman tentang berdoa merupakan sesuatu hal yang penting terkhususnya bagi anak asrama pada suatu institusi pendidikan tertentu. Tidak hanya didapat pada tempat - tempat ibadah saja namun pemahaman tentang berdoa di dapat dari mana saja. Namun, pandangan seseorang mengenai berdoa sangat mengindikasikan bahwa seseorang tersebut tidak hanya menjadikan doa menjadi sebuah ritual keagamaan saja tetapi doa merupakan suatu nafas kehidupan bagi orang yang beriman. Dalam hal ini, menyuarakan tentang pentingnya berdoa merupakan suatu tindakan bagi semua khususnya Institusi pendidikan beragama Kristen yang memiliki asrama untuk memahami arti penting berdoa dan dapat diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

PENDAHULUAN

Doa merupakan suatu konsep yang dimiliki oleh setiap agama tetapi hanya sebagian orang yang memahami makna dari doa tersebut. Doa diyakini menjadi suatu cara manusia menyampaikan

sesuatu kepada Sang Pencipta yaitu Tuhan. Banyak anggapan bahwa doa merupakan suatu ritual agamawi yang dilakukan sebagai formalitas semata dan menganggap bahwa doa bukanlah suatu hal yang penting. Sebagian orang juga menganggap bahwa doa merupakan jalan untuk orang – orang yang sedang *drop* secara psikis sehingga menganggap doa merupakan jalan terakhir untuk mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi. Pengajaran tentang doa sebenarnya diajarkan oleh setiap agama termasuk kekristenan tetapi peran orang tua dan berbagai faktor lainnya juga penting mempengaruhi seseorang untuk berdoa. Pengetahuan tentang topik berdoa sebenarnya mempunyai beberapa macam seperti doa makan, doa untuk bangsa dan negara, doa untuk orang sakit, doa persembahan, doa memasuki ibadah dan lain sebagainya. Pengetahuan tentang doa juga dapat ditemukan dimana saja selain dari pada tempat ibadah agama masing – masing baik itu di rumah, sekolah, asrama dan lain – lain. Pernyataan umum tentang doa dalam iman kekristenan merupakan suatu nafas dan kebutuhan hidup orang beriman. Kalau tidak melakukan doa, maka seseorang tersebut diibaratkan seperti ban kempis¹. Seseorang yang kurang berdoa maka tidak dipenuhi Kristus dan seseorang yang tidak sama sekali berdoa maka ia adalah orang yang meninggalkan Kristus². Pemahaman konsep doa tentu sangat relevan pada bidang studi keagamaan terkhususnya bagi mahasiswa/i IAKN Tarutung yang tinggal di asrama. Pemahaman konsep doa diharapkan dapat memperluas wawasan mahasiswa/i IAKN Tarutung yang bertempat tinggal untuk mengetahui dan memahami lebih dalam tentang doa dalam kehidupan sehari – hari. Banyak studi yang berfokus pada topik tentang doa tetapi lebih sedikit perhatiannya pada pemahaman pribadi tentang makna doa itu sendiri bagi kalangan mahasiswa yang mengampu pendidikan di IAKN Tarutung terkhususnya yang bertempat tinggal di asrama. Studi penelitian hanya berfokus pada doa itu sendiri dan menegaskan tentang berbagai macam doa seperti karya tulis Andar Ismail yang berjudul “Selamat Berteduh” yang membahas tentang kumpulan doa bagi orang Kristen atau jurnal yang dituliskan oleh Sherly Mudak yang berjudul “Makna Doa Bagi Orang Percaya”. Karya tulis sebelumnya mengemukakan bahwa telah ada penulisan atau penelitian yang mengemukakan tentang doa tetapi sedikit perhatiannya pada kalangan tertentu seperti mahasiswa/i asrama IAKN Tarutung mengenai pemahamannya tentang berdoa. Observasi awal atau penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa banyak sekali pengetahuan umum tentang berdoa tetapi tidak ditentukan dari sudut pandang tertentu. Hal ini menjadi suatu hal yang penting karena berdoa tidak hanya sebatas ritual keagamaan saja tetapi bagaimana seseorang tersebut menghadirkan Allah dalam setiap kondisi kehidupannya. Lalu, penulis akan membahas pentingnya berdoa bagi kehidupan pribadi, lalu bagaimana mahasiswa/i IAKN Tarutung yang bertempat tinggal asrama berbagi pengalaman berdoa dalam permasalahan tertentu serta bagaimana mahasiswa/i yang

¹ Watchman Nee, dkk, *Makanan Rohani Sehari – Hari (3)*. (Jakarta : Yayasan Perpustakaan Injili Indonesia, 2019).

² *Ibid.*

berasrama memahami konsep berdoa sesuai dengan pandangan mereka sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan mengetahui pemahaman anak asrama IAKN Tarutung mengenai konsep berdoa yang dilakukan dalam kehidupan sehari – hari. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami betapa pentingnya berdoa bagi anak asrama IAKN Tarutung sehingga mereka dapat mengaktualisasikannya dalam kehidupan sehari – hari serta menyuarakan betapa pentingnya berdoa di setiap situasi dan kondisi apapun. Dalam hal ini, tidak hanya anak asrama IAKN Tarutung yang memahami konsep berdoa namun pembaca akan mengerti dan memperoleh wawasan baru mengenai pemahaman anak asrama IAKN Tarutung mengenai konsep berdoa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pengumpulan data metode kualitatif. Peneliti menggunakan jenis wawancara yang berkomunikasi langsung dengan beberapa anak asrama IAKN Tarutung sebagai narasumber. Adapun kelebihan dari jenis penelitian ini adalah bermanfaat ketika para partisipan tidak dapat langsung diamati dan peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui observasi dimana peneliti langsung mendapatkan pengalaman dari partisipan³. Metode ini sangat efektif untuk memahami pemahaman konsep doa bagi anak asrama IAKN Tarutung yang dapat diketahui dari pentingnya doa bagi kehidupan pribadi, pengalaman yang dialami saat berdoa ketika mengalami suatu persoalan atau pergumulan hidup serta pemahaman atau pandangan anak asrama IAKN Tarutung mengenai berdoa. Tahapan – tahapan penulisan atau penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menemukan judul penelitian, menemukan metode penelitian, membuat rancangan isi serta pembahasan penelitian dengan kaidah yang ditetapkan, menuliskan kesimpulan, dan menuliskan saran serta daftar pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Berdoa Bagi Kehidupan Pribadi

Berdoa merupakan suatu hal yang tidak asing lagi di telinga orang - orang yang beragama karena konsep doa telah diajarkan oleh agama – agama. Tidak hanya dalam kekristenan, agama lain seperti Buddha, Hindu, Islam dan agama lainnya memiliki pandangan serta cara berdoa yang berbeda. Dalam kekristenan, doa merupakan suatu hal yang sangat penting bagi mereka yang beriman kepada – Nya. Doa merupakan suatu nafas kehidupan bagi orang yang percaya kepada – Nya. Beberapa ayat dalam Alkitab menyinggung tentang berdoa seperti Yakobus 2 : 4 - 3 (TB) yang berbunyi :

³ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

“²Kamu menginginkan sesuatu, tetapi tidak mendapatkannya, maka kamu membunuh. Kamu iri hati dan tidak dapat mendapatkannya, maka kamu berkelahi dan bertengkar. Kamu tidak mendapat karena kamu tidak meminta. ³Atau, kamu meminta, tetapi tidak mendapat karena kamu meminta dengan alasan yang salah, yaitu untuk memuaskan hawa nafsumu.”

Alkitab juga telah menjelaskan bagaimana kaidah - kaidah berdoa yang benar dalam Matius 6 : 5 - 15 (TB). Suatu indikasi bahwa doa merupakan suatu hal yang tidak hanya sekedar ritual keagamaan saja, melainkan suatu yang penting bagi kehidupan pribadi. Namun, banyak orang menganggap bahwa doa merupakan hal yang tidak terlalu penting karena banyak orang yang berdoa tetapi doanya tidak dikabulkan oleh Tuhan sehingga menganggap bahwa doa merupakan hal yang tidak penting. Dalam kekristenan, doa yang tidak dikabulkan walaupun sudah sering berdoa mengindikasikan bahwa hidup seorang Kristen tersebut sangat tidak beres⁴. Seseorang yang sering berdoa bukan berarti hidup seorang tersebut beres. Berbagai permasalahan yang terjadi dalam seseorang tersebut menjadi suatu faktor seseorang tersebut untuk berdoa. Tidak beres dalam hal ini artinya hidup dalam duniawi seperti melakukan perbuatan kedagingan atau hal - hal yang berkaitan dengan nafsu duniawi. Bila seseorang tersebut sering berdoa namun sering juga melakukan hal yang diluar kehendak Tuhan maka doa yang dipanjatkan tidak akan dikabulkan oleh Tuhan. Doa seseorang akan dikabulkan oleh Tuhan bila seseorang tersebut hidup menurut kehendak - Nya maka sebagai seorang Kristen, manusia harus melakukan sesuatu yang sedemikian rupa menurut kehendak Tuhan sehingga doa - doa tersebut dapat dikabulkan oleh Tuhan⁵. Anggapan lainnya mengenai doa adalah sebagai jembatan bagi setiap orang yang bertemu dengan Tuhan. Manusia dapat menyampaikan setiap permasalahan kepada-Nya dan ketika berdoa, ia merasakan ketenangan, kenyamanan, damai sejahtera, dan kebajikan lainnya sehingga hal inilah yang menumbuhkan suatu hubungan yang erat antara Tuhan dengan manusia dan muncullah suatu ungkapan bahwa doa adalah nafas kehidupan orang percaya⁶.

Orang - orang yang memahami secara mendalam tentang konsep doa telah mengetahui betapa pentingnya berdoa. Dalam kehidupan pribadi, doa sangat penting untuk menumbuhkan spiritualitas dan memperkuat hubungan manusia dengan Tuhan. Komunikasi melalui berdoa dapat memperkuat hubungan dengan Tuhan serta dapat membuat hati tenang. Dengan ketenangan itulah manusia dapat membangun hubungan dan persekutuan dengan Tuhan⁷. Selain untuk memperkuat hubungan dengan

⁴ Watchman Nee & Yasperin, *Seri Pembinaan Dasar : Berdoa* (Jakarta : Yayasan Perpustakaan Injili Indonesia, 2020).

⁵ *Ibid.*

⁶ Irma Ompusunggu & Tony Suhartono, “Peranan Doa Syafaat Dalam Mewujudkan Kesetiaan Melayani Para Pengerja Di Gereja Bethel Indonesia Gedung Tabgha Batam Center”, *Jurnal TABGHA*, Vol. 4, No. 1, 2023. Hlm. 58.

⁷ Kutipan dari Sherly Mudak dalam jurnal “Makna Doa Bagi Orang Percaya”. Kres Ari Kawalo, “Manfaat Doa Dalam Problematika Tokoh-Tokoh Alkitab”, *Apokalupsis: Jurnal Teologi, Pendidikan Kristen dan Musik Gerejawi*, Vol. 12, No. 1, 2021. Hlm. 69.

Tuhan, manusia dapat merasakan ketenangan, kenyamanan, damai sejahtera⁸ yang pasti mempengaruhi psikis seseorang. Hal ini tentu penting bagi diri seseorang karena mempengaruhi psikologinya. Kepribadian seseorang akan terganggu bila pergumulan serta permasalahannya tidak diekspresikan atau diluapkan secara emosi sehingga berdoa juga merupakan salah satu ekspresi manusia agar manusia dapat menyampaikan segala pergumulan serta keluh kesahnya kepada Tuhan. Peluapan emosi akan terjadi jika manusia bersungguh - sungguh berdoa kepada Tuhan. Tak jarang, ada orang yang menangis ketika sedang berdoa dan hal ini merupakan satu ekspresi manusia untuk meluapkan emosinya ketika berdoa. Seseorang juga akan mengalami ketenangan setelah melakukan berdoa walaupun permasalahan atau pergumulannya tidak langsung selesai begitu saja tetapi ada ketenangan yang di dapat. Ini menjadi hal penting bahwa selain untuk menjalin hubungan yang baik dengan Tuhan berdoa juga dapat memberi pengaruh bagi kepribadian serta mental seseorang.

Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan pada anak-anak asrama yang ada di IAKN Tarutung tentang memahami arti berdoa dalam kehidupan mereka, yakni bahwa Berdoa menjadi jalan atau cara mereka berkomunikasi dengan Tuhan dan menyampaikan semua rasa syukur dan harapan mereka kepada Tuhan baik itu suka maupun duka. Menurut Teresa doa merupakan gerbang untuk mencapai penyatuan dengan Allah dan doa tidak cukup hanya diucapkan tanpa dipikirkan dan direnungkan.⁹ Doa adalah pintu gerbang untuk berkomunikasi dengan Allah. Seorang yang berdoa tidak lagi hidup untuk dirinya sendiri dan oleh kekuatannya sendiri. Dia tahu ada Allah tempat dia dapat berkominikasi. Orang yang berdoa semakin memercayakan diri kepada Allah. Selama hidup didunia, manusia mencari kesatuan dengan Allah yang suatu hari nanti akan dijumpai muka dengan muka. Maka, usaha untuk berdoa setiap hari adalah bagian dari kehidupan orang Kristen. Tentu, seseorang tidak dapat belajar berdoa dengan cara yang sama seperti belajar teknik, betapa pun aneh kedengarannya, namun harus dikatakan bahwa doa adalah anugerah yang dapat diperoleh melalui doa. Doa pertama-tama dan terutama suatu pernyataan iman di hadapan Allah, sama halnya seperti yang telah diingatkan St. Agustinus bahwadoa mempersiapkan kita untuk menerima karunia dari Tuhan yang diberikan. Akan tetapi melalui doa, kemampuan mengasihi-Nya akan semakin bertumbuh.¹⁰

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa doa adalah nafas hidup kita sebagai orang percaya. Tanpa doa orang percaya tersebut akan mati secara rohani. Tampak fisiknya saja yang hidup namun hanya merupakan raga tanpa nafas. Doalah yang menghubungkan orang percaya dengan Allah, yang manan doa menjadi komunikasi orang percaya dengan Allah dan dengan

⁸ Irma Ompusunggu & Tony Suhartono, "Peranan Doa Syafaat Dalam Mewujudkan Kesetiaan Melayani Para Pengerja Di Gereja Bethel Indonesia Gedung Tabgha Batam Center", *Jurnal TABGHA*, Vol. 4, No. 1, 2023. Hlm. 58.

⁹ Frederiek Djara Wellem, *Riwayat Hidup Singkat Tokoh-Tokoh Dalam Sejarah Gereja* (Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1996).

¹⁰ Konferensi Wali Gereja Indonesia, *Iman Katolik: Buku Informasi Dan Referensi* (Yogyakarta : Kanisius, 1996), 194.

doa orang percaya dapat mengenal Penciptanya lebih dalam lagi, apa yang menjadi kehendak Allah, kerinduan Allah atas orang percaya tersebut. Doa merupakan ungkapan hati dari orang-orang percaya atas kelemahan, keterbatasan dirinya, bahwa orang percaya membutuhkan Allah untuk mengubah kelemahan dan keterbatasan tersebut menjadi kekuatan. Doa merupakan bentuk penyerahan total kepada Allah, yang mengatakan bahwa siapakah aku ini, tanpa Allah di hidupku. Orang percaya berdoa karena mengasihi Allah, adanya suatu kerinduan yang besar akan hadirat Allah, adanya ketergantungan kepada Allah dan bahwa hanya Allah yang dapat mengubah kehidupannya.¹¹

Pengalaman Berdoa Anak Asrama IAKN Tarutung

Suatu institusi memiliki akademisi yang bertempat tinggal di asrama. Penghuni asrama terdiri dari putra dan putri. Dalam kehidupan berasrama, para mahasiswa diajarkan tentang kedisiplinan, kebersamaan, pembentukan suatu karakter, membentuk solidaritas antar mahasiswa serta diajarkan tentang pemahaman umum akan agama. Institusi yang berbasis keagamaan tentu memiliki asrama yang mengajarkan lebih tentang keagamaan. Mereka setiap hari berdoa, beribadah, membaca Alkitab dan melakukan aktifitas keagamaan secara rutin. Setiap dari mereka mempunyai pergumulan atau permasalahan yang terjadi dalam menjalani kehidupan mereka saat di asrama. Mahasiswa/i IAKN Tarutung yang bertempat tinggal di asrama melakukan hal yang serupa. Mereka mempunyai suatu pergumulan sehingga jalan terbaik dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah berdoa. Berdoa menjadi suatu pengalaman yang tidak akan terlepas bagi anak asrama IAKN Tarutung. Pengalaman dari salah satu mahasiswa yang bernama Cekkiel Simalango yang merupakan mahasiswa prodi pendidikan musik semester I (Satu) memiliki pengalaman ketika sedang berdoa. Ia mengatakan bahwa ketika ia berdoa, ia merasa lebih rileks bila berdoa dengan serius¹². Hal yang serupa dirasakan oleh mahasiswa yang bernama Amelia Nainggolan dari prodi manajemen pendidikan kristen semester III (tiga) yang berpengalaman bahwa ketika berdoa ia merasa menjadi lebih tenang, ia bersyukur dan menerima berkat setelah berdoa¹³. Pengalaman yang sama dirasakan oleh Gresia Simanjuntak dari prodi PAK (Pendidikan Agama Kristen) semester III (tiga) yang merasakan lega ketika berdoa. Ia juga menyatakan bahwa ketika segala pergumulannya tidak dapat disampaikan oleh orang lain, ia menyampaikannya kepada Dia melalui berdoa¹⁴. Setiap pengalaman yang dirasakan oleh mahasiswa/i IAKN Tarutung merupakan sesuatu apa yang dirasakan oleh mereka sendiri. Ketenangan dan kelegaan yang dirasakan oleh ketiga mahasiswa/i tersebut merupakan pengalaman tersendiri bagi mereka ketika berdoa. Dalam penjelasan sebelumnya, berdoa akan membuat hati seseorang merasa

¹¹ Efraim da Costa, "Peranan Doa terhadap Pertumbuhan Iman Jemaat dimasa Pandemi Covid-19", *TELEIOS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, Vol. 1, No.2, 2021, hlm. 110

¹² Interview dengan Cekkiel Simalango di IAKN Tarutung.

¹³ Interview dengan Amelia Nainggolan di IAKN Tarutung.

¹⁴ Interview dengan Gresia Simanjuntak di IAKN Tarutung.

tenang. Pengalaman berdoa tidak hanya membuat ketenangan bagi hati seseorang saja melainkan dapat merelaksasikan jiwa seperti pengalaman salah satu mahasiswa prodi pendidikan musik semester I yang bernama Cekkiel Simalango. Pengalaman mereka sebelumnya tidak hanya menunjukkan pentingnya berdoa bagi mereka sendiri tetapi juga penting untuk mengasah kecerdasan spiritual seseorang melalui berdoa¹⁵. Dengan berdoa, mereka dapat menghadirkan Allah dalam kehidupan mereka masing – masing. Mereka juga dapat mengatasi dan mengendalikan segala gangguan dan semua yang menghambat kelancaran doa¹⁶. Tetapi, tidak dapat dipastikan situasi dan kondisi pada saat mereka berdoa karena untuk berdoa tidak harus ketika pada saat keheningan. Jika menunggu adanya keheningan, seseorang tersebut tidak akan bisa berdoa¹⁷. Pengalaman mereka mencapai suatu ketenangan dan kedamaian merupakan pengalaman berdoa yang mempengaruhi kehidupan mereka. Pengalaman lainnya bagi anak asrama IAKN Tarutung yaitu mendapat kejutan yang luar biasa daripada Tuhan itu sendiri dan terkabulnya doa yang dipanjatkan¹⁸. Hal ini merupakan suatu hal yang berkaitan dengan Tuhan. Suatu doa dapat terkabul bila seseorang tersebut melakukan apa yang menjadi kehendak Tuhan itu sendiri dan berbuat sedemikian rupa dengan apa yang Tuhan mau¹⁹.

Berdasarkan pengertian tentang doa tersebut di atas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, doa merupakan ungkapan iman dari pihak manusia kepada Allah yang mencakup ekspresi rasa syukur dan permintaan bantuan. *Kedua*, doa dipandang sebagai sarana yang menuntun manusia untuk mengarahkan dirinya kepada Tuhan sebagai tujuan hidup. Oleh karena itu, melalui doa, manusia mampu menjalani hidup dengan tekad, penuh harapan kepada Tuhan, dan bergantung kepada-Nya dalam segala hal. Konsekuensi logisnya bahwa manusia yang lalai dalam menjalankan doa mudah jatuh ke dalam semua kesulitan dan rintangan kehidupan serta menjerumuskan manusia ke dalam kesenangan material. *Ketiga*, doa merupakan suatu dialog dua arah yakni komunikasi yang dibangun dari pihak manusia kepada Allah dan komunikasi Allah kepada manusia.

Adapun tujuan doa yaitu: *Pertama*, untuk mengenal Allah, melayani Allah dan taat kepada Allah. Doa bertujuan untuk mengenal Allah sebagai asal segala sesuatu, Pencipta langit dan bumi. Oleh karena itu, manusia wajib mengenal Allah. Pengenalan terhadap Allah diwujudkan dalam sikap

¹⁵ Nur Hafidz & Raden Diana Rachmy, “Mengasah Kecerdasan Spiritual Melalui Aktivitas Berdoapada Anak Usia Dini”, *Jurnal IDEAS: Pendidikan, Sosial dan Budaya*, Vol. 7, No. 4, 2021. Hlm. 61.

¹⁶ Cange Esra Runisi Gulo, “Konsep Mencapai Doa sebagai Persembahan yang Murni kepada Tuhan menurut St. Ishak dari Niniweh”, *Jurnal Salvation*, Vol. 3, No. 2, 2023. Hlm. 126.

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Interview dengan Andini Simanjuntak dan Rut Yolanda Pakpahan di IAKN Tarutung. Masing - masing merupakan mahasiswa dari prodi Kepemimpinan Kristen semester I (Satu) dan Pendidikan Agama Kristen semester III (Tiga). Mereka masing - masing berpengalaman bahwa ketika berdoa, Andini Simanjuntak berpengalaman mendapat kejutan yang luar biasa daripada Tuhan dan Rut berpengalaman bahwa doanya terkabul.

¹⁹ Watchman Nee & Yasperin, *Seri Pembinaan Dasar : Berdoa* (Jakarta : Yayasan Perpustakaan Injili Indonesia, 2020).

melayani Allah dan taat kepada perintah-Nya. Pada prinsipnya, perintah Allah selalu mendatangkan kebaikan bagi manusia (Nepho, 2020: 19). *Kedua*, mengenal diri sendiri. Doa juga bertujuan untuk meningkatkan kesuburan setiap individu. Doa berdampak positif bagi kualitas diri seorang pendoa. Kebenaran ini dibuktikan dalam berbagai penelitian empirik di bidang kesehatan mental. Margaret M. Poloma dan Brian F. Pendleton sebagaimana dikutip oleh Besly dalam jurnal ABDIEL. Margaret dan Brian meneliti sejauh mana efektifitas empat tipe doa (doa dalam bentuk percakapan sehari-hari, doa permohonan, doa ritual, dan doa meditatif) bagi kesehatan mental seseorang yang berdoa. Berdasarkan hasil penelitian mengungkapkan bahwa doa memberi pengaruh terhadap kualitas hidup (Besly, 2019: 35). *Ketiga*, meningkatkan kecerdasan sosial. Artinya relasi yang baik dengan Tuhan menjiwai seluruh kepribadian seseorang dalam meningkatkan kecerdasan sosial. Kecerdasan sosial dipahami sebagai sikap peduli, empati, saling menolong, mampu bekerja sama dengan orang lain dalam mewujudkan kebaikan bersama (Darminta, 1981: 62-63). Berdasarkan hasil wawancara kepada anak asrama yang ada di IAKN Tarutung tentang pengalam berdoa yang mereka alami yakni, mereka menganggap bahwa dengan berdoa mereka merasakan ketenangan dan ada rasa lega setelah menyampaikan semua isi hati yang ada dalam diri mereka kepada Tuhan. Doa juga menjadi sebuah ekspresi relasi umat dengan Allah, bergaul dengan Allah kebergantungan manusia kepada-Nya. Sebagai ciptaan yang diciptakan menurut rupa dan gambar Allah, manusia secara asalnya (ontologis) memang diciptakan untuk bergaul dengan Allah dalam segala kemungkinan maksimal yang Tuhan kehendaki untuk bergaul dengan ciptaanNya.²⁰ Tanpa bergaul terpisah dengan Allah manusia akan mati, terhilang, melenceng dari sasaran. Tanpa bergaul dengan Allah, manusia juga mustahil untuk mengenal siapa dirinya sebenarnya (Adhinarta Yuzo, n.d.).

Pentingnya Berdoa pada bagi kehidupan Anak Asrama

Dari beberapa buku-buku yang dapat kita lihat dalam memberikan pengertian tentang doa sangat banyak sekali namun disini kita perlu ketahui defenisi doa itu lebih dahulu dengan jelas dan dalam hubungannya dengan anak asrama IAKN Tarutung. Dengan demikian dari hal ini dapat dirampungkan defenisi yang ada dari sebagian defenisi doa tersebut. Oleh sebab itu dapat dilihat defenisi doa disini adalah: “hubungan timbal balik antara manusia dengan Tuhan atau pertemuan antara Tuhan dan manusia dalam hubungan yang saling mempengaruhi atau bila manusia memiliki kemauan untuk meminta kepada Tuhan yang mengasihi dan Tuhan akan menjawabnya.”²¹ Juga doa

²⁰ Irma Ompusunggu & Tony Suhartono, “Peranan Doa Syafaat Dalam Mewujudkan Kesetiaan Melayani Para Pengerja Di Gereja Bethel Indonesia Gedung Tabgha Batam Center”, *Jurnal TABGHA*, Vol. 4, No. 1, 2023. Hlm. 64

²¹ Young Nam Rhee, D. Min, *Doa Mintalah Ketuklah* (Surabaya: YAKIN), 11.

merupakan suatu pemberian yang besar dari Tuhan kepada manusia yang berdosa dan yang kehilangan kemuliaan Allah untuk berkomunikasi dengan-Nya.”²²

Hasil wawancara yang dilakukan penulis pada anak-anak asrama IAKN Tarutung menjelaskan bahwa bagaimana pentingnya berdoa pada kehidupan anak asrama. Dalam hal ini anak-anak asrama beranggapan bahwa dengan berdoa hidup mereka merasa aman, selain itu dengan berdoa juga dapat meningkatkan semangat mereka dalam menjalani hari-hari karena dengan berdoa mereka merasa percaya diri dan tidak merasa cemas. Selain itu mereka juga beranggapan bahwa dengan berdoa juga dapat membentuk karakter dan sikap menjadi lebih baik lagi. Doa juga memiliki kuasa untuk memberikan kemenangan kepada orang-orang yang sedang berada dalam tekanan dan belenggu, memberikan kelepasan dan kemerdekaan. Jay Dennis memaparkan, doa adalah suatu tindakan penyerahan yang membawa hal-hal mengerikan menyakitkan, mustahil dan menyerahkannya kepada Allah, menyerahkan kendali kepada Allah, yang bekerja di dalam dan melalui segala sesuatu, menghancurkan penghalang dengan perintah Allah, mempercayai Allah untuk mengalahkan musuh, menjamah jiwa yang sedang berperang dengan kesembuhan, mengubah seorang kalah yang terbelenggu menjadi anak Allah yang berkemenangan.²³ Pengertian ini mengartikan bahwa doa mempunyai kuasa untuk melepaskan seseorang dari hal-hal yang mengerikan, menyakitkan, mustahil, sehingga orang tersebut mengalami kemenangan. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan juga bahwa anak-anak Asrama IAKN Tarutung menganggap pentingnya berdoa dalam hidup mereka adalah karena mereka meyakini kuasa Allah bekerja dalam hidup mereka sebagai penolong yang memberi kasih sayang, penyembuhan dan lain sebagainya. Artinya bahwa dengan berdoa mereka dapat merasakan penyertaan Allah dalam hidup mereka. Doa dipercayai berdampak kepada membawa kesembuhan. Apabila dukungan dasar manusia, yaitu hubungan dengan Allah itu baik adanya, maka keselarasan itu mempunyai pengaruh menyembuhkan yang tahap demi tahap hingga menembus suasana fisik dan psikis. Dalam doa harus ada tempat yang lebih dari cukup bagi cinta kasih dan sembah sujud. Bagi orang-orang Kristen doa adalah petualangan cinta kasih besar-besaran.²⁴ Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diyakini bahwa doa memiliki kuasa, kuasa untuk menyembuhkan dan kuasa untuk mengubah. Doa orang percaya dengan keyakinan teguh meminta kepada Allah untuk menyembuhkan dan mengubah sesuai dengan kehendak Allah bagi orang tersebut dan kuasa Allah bekerja dalam hidup.

²² Frengky. M. Se, *Bergaul atau Berdoa* (Jakarta: Indonesia Galilea Ministri, 2003), 1

²³ Jay Dennis, *Eksperimen Doa* (Jakarta: IMMANUEL, 2002), 76

²⁴ Wilfried Stinissen Karmelit, *Manusia, Siapakah Engkau*, (Yogyakarta: Kanisius, 1983), 19

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelusuran dan kajian yang mendalam sebagaimana telah dibahas oleh penulis bahwa Doa merupakan suatu aktivitas yang memiliki hubungan yang kuat dengan kehidupan kekristenan, sehingga memunculkan semacam ungkapan yang sangat umum bahwa doa adalah nafas kehidupan orang percaya. Doa adalah komunikasi pribadi dengan Allah, Natur pertama doa adalah komunikasi, melalui doa seseorang sedang menyampaikan sesuatu kepada Tuhan. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh para penulis pada anak asrama iakn tarutung bahwa berdoa adalah komunikasi yang dilakukan orang percaya kepada Allah dan dapat membuat rasa aman dan tenang.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, John W. 2016. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar).
- Frengky. 2003. *Bergaul atau Berdoa*, (Jakarta: Indonesia Galilea Ministri).
- Hafidz, Nur & Rachmy, Raden Diana. (2021). “Mengasah Kecerdasan Spiritual Melalui Aktivitas Berdoa pada Anak Usia Dini”, *Jurnal IDEAS : Pendidikan, Sosial dan Budaya*, 7(4),59 - 68.
- Interview dengan Amelia Nainggolan di IAKN Tarutung.
- Interview dengan Andini Simanjuntak di IAKN Tarutung.
- Interview dengan Cekkiel Simalango di IAKN Tarutung.
- Interview dengan dan Rut Yolanda Pakpahan di IAKN Tarutung.
- Interview dengan Gresia Simanjuntak di IAKN Tarutung.
- Jay Dennis. 2002. *Eksperimen Doa*, (Jakarta: IMMANUEL)
- Karmelit, Wilfried Stinissen. 1983. *Manusia, Siapakah Engkau*, (Yogyakarta: Kanisius).
- Kawalo, Kres Ari. (2021). “Manfaat Doa Dalam Problematika Tokoh-Tokoh Alkitab”, *Apokalupsis: Jurnal Teologi, Pendidikan Kristen dan Musik Gerejawi*, 12(1), 67 - 87.
- Konferensi Wali Gereja Indonesia. 1996. *Iman Katolik: Buku Informasi Dan Referensi* (Yogyakarta : Kanisius).
- Nee, Watchman & Yasperin. 2020. *Seri Pembinaan Dasar : Berdoa*, (Jakarta : Yayasan Perpustakaan Injili Indonesia).
- Nee, Watchman, dkk. 2019. *Makanan Rohani Sehari – Hari (3)*, (Jakarta : Yayasan Perpustakaan Injili Indonesia).
- Ompusunggu, Irma & Suhartono, Tony. (2023). “Peranan Doa Syafaat Dalam Mewujudkan Kesetiaan Melayani Para Pengerja Di Gereja Bethel Indonesia Gedung Tabgha Batam Center”, *Jurnal TABGHA*, 4(1), 56 – 70.
- Rhee, Young Nam, D. Min. *Doa Mintalah Ketuklah*, (Surabaya: YAKIN).
- Runisi Gulo, Cange Esra. (2023). “Konsep Mencapai Doa sebagai Persembahan yang Murni kepada Tuhan menurut St. Ishak dari Niniweh”, *Jurnal Salvation*, 3(2), 123 - 131.
- Wellem, Frederiek Djara. 1996. *Riwayat Hidup Singkat Tokoh-Tokoh Dalam Sejarah Gereja*, (Jakarta : Gunung Mulia).